

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Satuan Teritorial dalam mendukung Pemerintah Daerah dalam mewujudkan ketahanan pangan di wilayah Kabupaten Sleman serta mengoptimalkan sinergi antara peran Satuan Teritorial dengan Pemerintah Kabupaten Sleman.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yang relevan untuk mengamati gejala dan fenomena sosial terkait peran komando teritorial dalam menjaga keamanan guna mewujudkan ketahanan sosial di wilayah Kodim 0732/Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19, yang turut memengaruhi dinamika sosial serta pelaksanaan program ketahanan pangan, termasuk keterbatasan interaksi langsung antara petugas dan petani.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa peran Satuan Teritorial sebagai fasilitator dalam memperkuat ketahanan pangan perlu dievaluasi, terutama dalam mekanisme pendampingan kepada petani. Optimalisasi peran sebagai dinamisor dapat dilakukan dengan mengarahkan seluruh satuan atau membentuk posko ketahanan pangan yang berfungsi sebagai pengarah sekaligus bertindak cepat untuk mewujudkan swasembada pangan.

Selain itu, sinergi peran Satuan Teritorial Kabupaten Sleman dengan Dinas Pertanian perlu dioptimalkan, mengingat proses sosialisasi kepada petani kurang efektif akibat ketidaksinkronan program serta jarangya pelaksanaan sosialisasi di lapangan. Dalam aspek edukasi, diperlukan perbaikan dan pembaruan model pembelajaran agar petani dapat memperoleh pengetahuan baru dalam bertani. Kurangnya koordinasi yang baik antara Satuan Teritorial dan Dinas Pertanian menyebabkan pelaksanaan program menjadi tidak efektif dan kurang optimal.

Kata Kunci: Sinergi, Komando Teritorial, Ketahanan Pangan

## ABSTRACT

*This research aims to examine the role of the Territorial Unit in supporting the Regional Government in achieving food security in Sleman Regency and optimizing the synergy between the Territorial Unit and the Sleman Regency Government.*

*The research method used is a descriptive qualitative method, which is relevant for observing social phenomena related to the role of territorial command in maintaining security to achieve social resilience in the Kodim 0732/Sleman area.*

*The results of the study reveal that the role of the Territorial Unit as a facilitator in strengthening food security needs to be evaluated, particularly in the mechanism of assisting farmers. Optimization of the role as a dynamisator can be carried out by directing all units or establishing food security posts that act as guides and take quick actions to realize self-sufficiency in food.*

*Furthermore, the synergy between the Territorial Unit of Sleman Regency and the Agriculture Service needs to be optimized, considering that the process of socialization to farmers has been ineffective due to program misalignment and infrequent socialization in the field. In the aspect of education, improvements and updates to learning models are needed so that farmers can gain new knowledge in farming. Poor coordination between the Territorial Unit and the Agriculture Service has led to ineffective and suboptimal program implementation.*

*Keywords: Synergy, Territorial Command, Food Security*